

PELATIHAN DESAIN PEMBELAJARAN BAGI GURU BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN METODE ELEKTIK DI MADRASAH DINIYAH NURUL HIKMAH BESUKI SITUBONDO

Moh. Ulum, Darul Gunawan, Fathul Latih, Hizbulloh, Khairur Roziqin
Universitas Nurul Jadid
E-mail: mohulum001@gmail.com

Abstrak

Berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah formal maupun non formal, acap kali menghadapi situasi yang kurang membangkitkan semangat belajar peserta didik. Fenomena seperti ini sering dijumpai oleh guru mata pelajaran, utamanya guru mata pelajaran bahasa Arab. Salah satu fenomena pembelajaran ini terjadi bagi guru bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo. Oleh sebab itu, perlu kiranya guru bahasa Arab membuat desain pembelajaran dengan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab, mereka tidak lagi merasakan berat dalam menerima materi pelajaran bahasa Arab di kelas. Oleh sebab itu, Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pengabdian dengan membangaun kegiatan pelatihan desain pembelajaran bagi guru bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo, sebagai rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Hal ini perlu dilakukan pengabdian guna mengedukasi guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran yang inovatif, efektif, dan menyenangkan. Pengabdian merangkai kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan bentuk kegiatan pelatihan, dimana pengabdian akan mengedukasikan metode elektik, hal ini menjadi perlu dilakukan sebagai relevansi kebutuhan peserta didik di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo. Pelatihan ini menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD), merupakan salah satu pendekatan dalam Upaya pengembangan komunitas dan masyarakat. Pendekatan ini mengedepankan konsep asset, modal, dan kekuatan yang dimiliki komunitas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pengabdian adalah melakukan wawancara bersama kepala madrasah dan guru bahasa Arab, mengadakan dialog, identifikasi penyusunan program pengabdian, pelaksanaan program yang telah direncanakan, dan refleksi yaitu dengan memastikan bahwa program tersebut sudah berjalan. Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, menegaskan suatu hasil bahwa pelaksanaan pelatihan desain pembelajaran bagi guru bahasa Arab dengan menggunakan metode elektik di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo dapat berjalan sesuai tahapan yang telah ditentukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.

Kata Kunci: *Desain Pembelajaran Bahasa Arab, Metode Elektik*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang menyenangkan menjadi salah satu unsur penting dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik (Hotimah, 2020). Selain itu, proses pembelajaran tersebut harus diiringi dengan suatu metode yang dapat menjembatani berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien (Kahfi, 2020). Perasaan jemu peserta didik dalam suatu pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab akan terasa apabila metode yang digunakan tidak dapat menggugah semangat belajar bahasa Arab peserta didik (Pratiwi et al., 2022). Oleh karena, desain pembelajaran harus bisa dihadirkan di tengah-tengah kegiatan belajar mengajar guna menciptakan situasi belajar mengajar yang menyenangkan (Cholifah et al., 2018), sehingga tujuan dari pembelajaran bahasa Arab dapat direalisasikan dengan mudah dalam menciptakan ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran bahasa Arab (Durtam, 2022).

Pembelajaran bahasa Arab dimaksudkan agar peserta didik dapat menggunakan bahasa Arab, baik secara aktif ataupun secara pasif. Hal ini dimungkinkan dapat menguasai kemahiran mendengar, berbicara, membaca, dan kemahiran menulis. Sedangkan tujuan utama pembelajaran bahasa Arab menurut Zakiah (2021), adalah peserta didik harus terbiasa berbahasa Arab, baik dari segi kemahiran mendengar, berbicara, membaca, dan kemahiran menulis. Dengan demikian, guru diharapkan mampu mengembangkan kemampuan peserta didik secara mendalam (Akbar, 2021). Selain itu, diharapkan pula agar peserta didik mengetahui karakteristik bahasa Arab serta kebudayaan dari bahasa tersebut (Tamaji, 2020). Dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, seharusnya dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, dan inspiratif, sehingga siswa tidak melalu hanya sebatas mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru bahasa Arab (Kholiq & Fadli, 2022). Namun lebih dari itu, siswa mempunyai ruang terbuka dalam mengekspresikan daya fikirnya, sehingga nuansa pembelajaran bahasa Arab akan lebih terasa dan berwarna.

Dalam hal ini, pengabdian mencoba untuk melakukan pelatihan terkait desain pembelajaran bagi guru bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo. Hal ini dilakukan pengabdian dengan harapan dapat memberikan solusi dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Arab (Nashoih et al., 2022), pengabdian berupaya memperkenalkan metode elektik yang dapat dipergunakan guru bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo untuk menjadikan proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab yang menarik dan menyenangkan. Berdasarkan riset awal yang telah dilakukan oleh kami menunjukkan, bahwa guru bahasa Arab di Madrasah Dininyan Nurul Hikmah

Besuki Situbondo selama masih menggunakan metode tradisional. Sederhananya, berlangsungnya pembelajaran di madrasah tersebut tanpa dilakukan dengan suatu desain pembelajaran yang dapat membangkitkan gairah belajar bahasa Arab peserta didik.

Tujuan dari pengabdian ini adalah bentuk ikhtiyar dan perhatian pengabdian terhadap guru bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo yang dirasa perlu untuk diperkenalkan terhadap inovasi desain pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Karena berdasarkan observasi pengabdian, bahwa guru bahasa di madrasah diniyah Nurul Hikmah mayoritas belum memahni desasain pembelajarna bahasa Arab yang menarik dan menyenangkan. Oleh kerena itu, perlu kiraya dilakukan kegiatan pelatihan dalam menciptakan desain pembelajaran bahasa Arab (Rosyid et al., 2019). Disamping itu, sebagai bentuk tugas melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam bentuk pengabdian Kepada Masyarakat, maka pengabdian terfokus dalam bingkai tema kegiatan: Pelatihan Desain Pembelajaran Bagi Guru Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Elektik di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo.

Dari hasil analisis situasi tersebut, pelatihan bagi guru bahasa Arab dirasa perlu untuk dilakukan guna menjaga stabilitas pembelajaran oleh guru bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo. Sehingga muncul rumusan masalah dalam kegaitan pengabdian ini tentang bagaimana implementasi desain pembelajaran bagi guru bahasa Arab dengan menggunakan metode elektk?

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan kontribusi positif bagi guru bahasa bahasa Arab khusus di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbodo melalui kegiatan pelatihan, sehingga dengan kegiatan pelatihan tersebut guru bahasa Arab dapat menemukan bagaimana cara mengajar bahasa Arab yang baik dan tidak membosankan bagi peserta didiknya.

Adapaun manfaat yang diharapkan dalam palaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: Kegiatan pelatihan yang dilakukan ini dapat menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan dengan bagi guru bahasa Arab di Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo. Pengabdian yang dibingkai dengan kegiatan pelatihan desain pembelajaran bagi guru bahasa Arab di Diniyah Nurul Hikmah menjadi tambahan pengalaman menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab. Hasil kegaitan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi guru bahasa Arab di berbagai madrasah diniyah sehingga dapat dipraktikkan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tiga tahapan pelaksanaan, yaitu:

1. Tahapan Persiapan/*Survey*

Pada tahap *survey* dan sosialisasi, tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) melakukan *survey* lokasi dan *survey* kebutuhan materi pelatihan dengan melakukan diskusi dengan mitra yang akan menjadi target pelaksanaan program pengabdian masyarakat, guna mengetahui kebutuhan materi pelatihan yang diperlukan oleh peserta pelatihan. Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi, diantaranya adalah:

- a. Pembelajaran bahasa Arab di era modern
- b. Desain pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode elektik.
- c. Kemungkinan-kemungkinan yang dihadapi peserta didik dalam menerima materi pelajaran bahasa Arab.

Dalam sosialisasi yang dilakukan oleh tim, dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab serta disampaikan dengan menggunakan *power point* sehingga lebih menarik.

2. Tahapan Tindakan/Pelaksanaan

Pada tahapan ini memuat kegiatan pendampingan dan pelatihan untuk mempraktekkan secara langsung tentang penguasaan metode elektik yang direlevansikan dengan kondisi yang dihadapi guru bahasa Arab, serta solusi tindakan yang perlu dilakukan pada kondisi pembelajaran di luar perencanaan. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam tahapan tindakan/pelaksanaan ini sebagaimana berikut:

a. Penyajian materi

Materi yang disampaikan oleh tim penelitian kepada masyarakat adalah terkait desain pembelajaran bahasa Arab melalui metode elektik.

b. Kegiatan tanya jawab

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait materi pelatihan yang disampaikan oleh tim penelitian kepada masyarakat.

3. Tahap Observasi

Tim pengabdian kepada masyarakat mengamati secara langsung kegiatan pelatihan dengan menggunakan catatan lapangan sebagai instrumennya.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahapan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil dari pelatihan dan pendampingan desain pembelajaran bagi guru bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah menggunakan metode elektik.

B. Patisipasi Mitra

Madrasah diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki partisipasi dalam:

1. Menyetujui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peserta KKN Universitas Nurul Jadid.
2. Menyediakan waktu, tempat, dan air minum peserta kegiatan pelatihan.
3. Memberikan masukan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, pengabdian akan memaparkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang dilakukan berdasarkan beberapa langkah pelaksanaan kegiatan pelatihan. Gambaran kegiatan dalam pembahasan ini, menjadi bukti kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKN Universitas Nurul Jadid yang dilaksanakan lebih kurang tiga bulan di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo.

A. Persiapan/Survey

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat direncanakan dilaksanakan pada bulan Agustus s/d bulan Oktober 2023 yang bertempat di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, mulai dari penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat (PKM), melakukan kunjungan ke sekolah mitra untuk meminta persetujuan dan melakukan analisis kebutuhan, melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang terdiri dari penyampaian pembelajaran bahasa Arab di era modern, desain pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode elektik, dan kemungkinan-kemungkinan yang dihadapi peserta didik dalam menerima materi pelajaran bahasa Arab.

Guna memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan, tim pelatihan membuat sebuah modul sebagai materi pelatihan kepada peserta pelatihan. Materi yang diberikan meliputi pengenalan terkait pembelajaran bahasa Arab di era modern, desain pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode elektik, kemungkinan-kemungkinan yang dihadapi peserta didik dalam menerima materi pelajaran bahasa Arab, dan lain sebagainya. Adapun tujuan dari dilaksakannya pelatihan desain pembelajaran bagi guru bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah ini, antara lain adalah memudahkan guru bahasa Arab dalam menyampaika materi pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode elektik, bagaimana cara menganalisis kondisi psikologi peserta didik sebelum dilaksanakannya penyampaian materi pelajaran bahasa Arab di kelas, hingga bagaimana cara mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan dalam suatu pembelajaran.

Pada tahapan persiapan ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat mempersiapkan perencanaan dengan matang. Perencanaan pelatihan desain pembelajaran bagi guru bahasa Arab bagi madrasah diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo merupakan pengambilan keputusan atas pilihan-pilihan yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan pelatihan yang telah ditentukan. Perencanaan memuat berbagai rangkaian keputusan dan penjelasan mengenai penetapan tujuan, penetapan pelaksanaan kegiatan, desain pelaksanaan kegiatan pelatihan, serta penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dengan persiapan yang baik dan matang, maka tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan mudah.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat merancang rencana program pelatihan yang dimulai dari penentuan tujuan kegiatan pelatihan, materi pelatihan, media yang akan digunakan, perencanaan strategi pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan perencanaan kegiatan evaluasi kegiatan pelatihan. Pada tahap tujuan pelaksanaan pelatihan, tim Pengabdian kepada Masyarakat merumuskan tujuan berdasarkan target pemahaman peserta pelatihan tentang desain pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode elektik/campuran.

B. Tindakan/Pelaksanaan

Tahapan ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan, yang merupakan tahapan utama dari seluruh kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan dilangsungkan secara tatap muka. Pemilihan kegiatan dilakukan secara tatap muka ini berdasarkan kesepakatan bersama. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penyajian Materi
 - a. Pelatihan I

Materi yang disajikan diawali dengan pemahaman terkait pembelajaran bahasa Arab di era modern. Penyaji menyampaikan fenomena pembelajaran bahasa Arab di era modern, desain pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode elektik, kemungkinan-kemungkinan yang dihadapi peserta didik dalam menerima materi pelajaran bahasa Arab, dan lain sebagainya. Pemahaman terkait pengajar Bahasa Arab di Indonesia yang masih banyak terjebak pada metode pengajaran *qawaid wa tarjamah*, metode klasik yang menekankan pada rumus-rumus kebahasaan serta transliterasi kata per kata yang mengandalkan hafalan. Hal ini kurang relevan dengan kebutuhan anak-anak zaman sekarang yang telah terlahir sebagai *digital native*, generasi yang lahir di era perkembangan teknologi yang sangat pesat, yang mengharuskan

mereka adaptif terhadap penggunaan berbagai macam teknologi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Muslimah, 2021).

Selain pengenalan tentang fenomena pemebelajaran bahasa Arab yang terjadi pada masa sekarang, penyaji juga juga menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran yang perlu dilakukan pengajar bahasa arab di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo, yang antara lain adalah:

- 1) Cara menyusun perencanaan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan pembelaaran menggunakan metode elektik
- 3) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pengajaran bahasa Arab bagi peserta didik non Arab
- 4) Bagaimana cara mengevaluasi tingkat capaian belajar peserta didik

Setelah tim penyaji langkah-langkah pembelajaran, tim penyaji melanjutkan dengan melakukan pendekatan pendekatan komunikatif dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Tim penyaji mencontohkan bagaimana cara mengajar yang benar berdasarkan kebutuhan peserta didik, kemudian melakukan penyesuaian metode yang hendak digunakan melalui persiapan yang telah dilakukann sebelumnya.
- 2) Pada tahap selanjutnya, tim penyaji bertanya kepada peserta kegiatan pelatihan tentang kegiatan atau tindakan apa yang mereka ambil ketika menghadapi situasi pembelajaran tidak kondusif.
- 3) Tahapan berikutnya, tim penyaji mempertegas jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan kepada peserta kegaitan pelatihan terkait Langkah-langkah yang bisa dijadikan alternatif



dalam situasi yang kurang efektif tersebut.

b. Pelatihan II

Pada pertemuan kedua ini, tim penyaji mencoba menghadapkan mereka dengan fenomena pembelajaran masa kini, baik yang muncul dari peserta didik maupun dari pengejar bahasa Arab. Kiranya langkah yang ditempuh dalam pengabdian pada pertemuan ke II ini diproyeksikan dapat memberikan gambaran dan solusi masalah yang dihadapi oleh pengajar bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo.

Kondisi pembelajaran yang perlu dilakukan solusi tindakan, dapat dilakukan dengan menggunakan metode elektik, karena setiap peserta didik di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah yang notabena adalah orang pesisir pantai, membuhkan desain pembelajaran inovatif, sehingga peserta didik tidak mudah merasakan kebosanan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di madrasah tersebut.



c. Pelatihan III

Pada tahap ke III atau tahapan terakhir kegiatan pelatihan ini, tim KKN Universitas Nurul Jadid merencanakan akan dilaksanakan akhir bulan Oktober 2023.

Dengan berakhirnya kegiatan yang disusun sebelumnya, kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dari rangkaian kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, sehingga para tenaga pengajar bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah memiliki gambaran tentang bagaimana strategi

pembelajaran yang baik dan solusi ketika menghadapi situasi pembelajaran yang kurang kondusif.

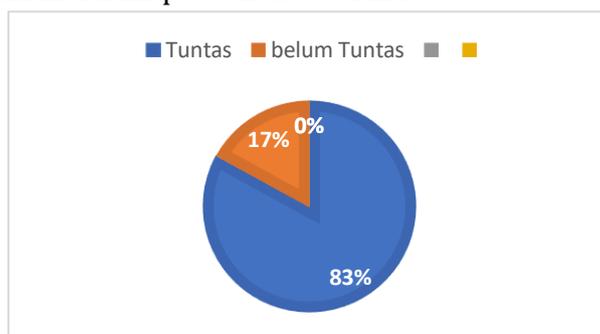
2. Sesi Tanya Jawab

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait materi pelatihan yang disampaikan oleh tim penelitian kepada Masyarakat. Dalam sesi tanya jawab, mayoritas peserta pelatihan mempertanyakan terkait bagaimana cara mengatasi masalah pembelajaran bahasa Arab, menghadapi keanekaragaman latar belakang peserta didik, cara menyampaikan materi bahasa Arab sehingga dapat dengan mudah diterima dan dimengerti oleh peserta didik, dan lain sebagainya

- a. Pembelajaran bahasa Arab di era modern
- b. Desain pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode elektik.
- c. Kemungkinan-kemungkinan yang dihadapi peserta didik dalam menerima materi pelajaran bahasa Arab.

C. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan, kemampuan para peserta pelatihan dalam penggunaan metode elektik pada pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MA. Nurul Hikmah Besuki Situbondo dapat direfleksikan dalam persentase berikut:



Pada data *chart pie* tersebut, dapat dilihat bahwa persentase pengajar bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah yang menjadi peserta kegiatan pelatihan sebanyak enam tenaga pengajar dengan kategori ketuntasan 83% dan 17% belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena dari 17% persen tersebut belum konsisten dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan hanya mengikuti pada pertemuan I saja, sehingga dapat menyebabkan ketuntasan materi pelatihan yang harusnya dapat diterima secara total oleh peserta pelatihan.

Terkait *cart pie* tersebut, terdapat 1 peserta pelatihan belum dapat mengikuti pelatihan secara utuh atau tidak mengikuti pelatihan pada pertemuan ke II. Hasil ini sebagai perbandingan, bahwa kegiatan pelatihan

desain pemebelajaran bagi guru bahasa Arab dengan menggunakan metode elektik di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah dalam kategori efektif. Namun, sedikit kendala yang dihadapi oleh tim palatih atau peserta KKN Universitas Nurul Jadid, dihadapkan pada pengorganisasian waktu dimulainya pelaksanaan pelatihan, yang dilatar belakangi oleh kesibukan dari masing-masing peserta pelatihan. dengan upaya yang dilakukan, kegiatan pelaksanaan pelatihan dapat dilaksanakan sebagaimana yang direncanakan.

D. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dikemas dalam bentuk pelatihan desain pembelajaran bagi guru bahasa Arab dengan menggunakan metode elektik Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Besuki Situbondo ini telah dilakukan dengan baik dan berjalan dengan lancar dari pelatihan tahan I sampai pada tahap II. Pada tahap akhir kegiatan ini, peserta pelatihan dan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PKM) melakukan refleksi dari hasil kegiatan pelatihan I dan II disamping peserta pelatihan juga memberikan evaluasi dari pelatihan desain pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Proses evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara mengirimkan *google form* kepada para peserta pelatihan guna menilai respon peserta pelatihan terkait kegiatan ini. Sejauh mana pemahaman peserta pelatihan dalam menggunakan metode elektik dan sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan. Banyak fakta yang ditemuakn dalam pelaksanaan pelatihan tersebut, bahwa partisipasi aktif peserta pelatihan menunjukkan antusias tinggi peserta pelatihan untuk mempertemukan metode elektik dengan gambaran kondisi yang dihadapi oleh peserta kegiatan pelatihan selama proses pembelajaran yang dilakukan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pelatihan desain pembelajaran bagi guru bahasa Arab dengan menggunakan metode elektik di Madrasah Diniyah Nurl Hikmah Besuki Situbondo dapat berjalan sesuai tahapan yang telah ditentukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Perencanaan dimulai dengan menyusun rencana program pelatihan dengan menentukan tujuan program, materi pelatihan, media pelatihan yang digunakan, dan evaluasi kegiatan pelatihan. Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga pertemuan, dimana dalam pertemuan pertama tim penyaji memperkenalkan kepada peserta pelatihan tentang metode elektik berikut dengan langkah penerapannya. Pada pertemuan kedua, tim penyaji memperkenalkan peserta pelatihan kepada fenome-fenomena pembelajaran bahasa Arab. dan pada pertemuan ketiga, tim

penyaji memberikan gambaran tentang bagaimana penggunaan strategi mengajar yang baik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengikuti setiap kegiatan pelatihan, peserta pelatihan disarankan untuk lebih fokus dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.
2. Bagi kegiatan pengabdian berikutnya, disarankan untuk mengembangkan dan memasukkan situasi komunikasi yang lebih beragam dengan tetap mempertimbangkan kemampuan dan kondisi peserta pelatoha. Selain itu, selektivitas penggunaan media pelatihan dapat dipertimbangkan guna memberikan pemahaman dan gambaran materi pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–30.
- Cholifah, T. N., Degeng, I. N. S., & Utaya, S. (2018). Analisis gaya belajar siswa untuk peningkatan kualitas pembelajaran. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(2), 65–74.
- Durtam, D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 98–114.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 5–11.
- Kahfi, A. (2020). Tantangan Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 3(02), 137–154.
- Kholiq, I. N., & Fadli, A. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Berbicara Bahasa Arab Siswa SMK Full Day Sunan Ampel Banyuwangi. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 78–91.
- Muslimah, M. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap fenomena dan tantangan dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah. *Sittah: Journal of Primary Education*, 2(1), 1–18.
- Nashoih, A. K., Fadhli, K., Taqiyuddin, A., Khorib, A., Sholikhah, I. N., & Putriningtyas, C. (2022). Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan

Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Kartu BiZi Bagi Guru Bahasa Arab Di Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–25.

Pratiwi, R., Ningsih, E. D. K., & Arfahmi, K. (2022). Pengaruh Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas V di MIS Al-Hidayah CK. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(2), 85–92.

Rosyid, M. K., Faizin, M. S., Nuha, N. U., & Arifa, Z. (2019). Manajemen Perencanaan Pembelajaran Aktif di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri. *Lisania; Journal of Arabic Education and Literature*, 3(1), 1–20.

Tamaji, S. T. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Al-Fakkaar*, 1(2), 80–104.

Zakiah, N. (2021). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Islamiyah Kotabumi Lampung Utara. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 52–66.